

RINGKASAN

DEVI NOOR ANNISA'. Produksi Anak Jantan *Moina macrocopa* Dengan Pengaturan Frekuensi Pemberian Pakan Suspensi Ampas Tahu. Dosen Pembimbing Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si dan Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si.

M. macrocopa menjadi pilihan pakan alami karena memiliki kandungan protein sebesar 50-54%. Akan tetapi pemanfaatan *M. macrocopa* sebagai pakan alami masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan produksi ephipia. Budidaya untuk menghasilkan ephipia terkendala oleh ketersediaan jantan. Produksi anak jantan dapat dipengaruhi oleh kepadatan, kualitas dan kuantitas pakan serta konsentrasi oksigen yang rendah. Konsentrasi pakan suspensi dalam media budidaya dapat diatur melalui pengaturan frekuensi pemberian pakan. Ampas tahu dipilih sebagai pakan *M. macrocopa* karena kandungan nutrisinya yang cukup tinggi dan stok yang melimpah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu terhadap produksi anak jantan *M. macrocopa*, serta untuk mengetahui frekuensi terbaik yang dapat memproduksi anak jantan *M. macrocopa*.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali. Perlakuan yang digunakan adalah pemberian pakan suspensi dedak P0 (kontrol), P1 (frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu sekali sehari), P2 (frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu dua kali sehari), P3 (frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu tiga kali sehari). Parameter utama yang diamati yaitu produksi anak jantan *M. macrocopa*. Parameter pendukung yang diamati adalah kelangsungan hidup induk, produksi anak total, anak per induk, kualitas air serta hasil analisa proksimat. Analisis data menggunakan *Analysis Of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda duncan (*Duncan's Multiple Range Test*).

Hasil penelitian dari pengaturan frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu pada *M. macrocopa* berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap produksi anak jantan *M. macrocopa*. Frekuensi terbaik untuk dapat menghasilkan anak jantan *M. macrocopa* adalah frekuensi pemberian pakan suspensi ampas tahu dua kali per hari yang dapat menghasilkan total anak jantan tertinggi sebesar 31 ind/L.

SUMMARY

DEVI NOOR ANNISA'. Production of *Moina macrocopa* Male Offspring By Regulating The Frequency Feed Suspension Byproduct Of Tofu. Supervisor Lecturer Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si dan Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si.

M. macrocopa is a natural food choice because it has a protein content of 50-54%. However, the utilization of *M. macrocopa* as natural food is still low. The effort that can be done is with ehippia production. Cultivation to produce ehippia is constrained by the availability of males. Production of male offspring can be influenced by density, quality and quantity of feed and low oxygen concentration. The concentration of suspension feed in the culture medium can be regulated by adjusting the frequency of feeding. Byproduct of tofu was chosen as a feed of *M. macrocopa* because it contained high nutrients and abundant stock. The purpose of this study was to determine the effect of the frequency byproduct of tofu feeding on the production *M. macrocopa* male offspring, and to determine the best frequency that can produce *M. macrocopa* male offspring.

The research method used is experimental. The research design used was a Completely Randomized Design (CRD). Each treatment was repeated 5 times. The treatments used feeding bran suspension P0 (control), P1 (frequency of tofu dregs once a day), P2 (frequency of tofu dregs feeding twice a day), P3 (frequency of tofu dregs feeding three times a day) . The main parameters observed were the production of *M. macrocopa* male offspring. The supporting parameters observed were the survival of the broodstock, total production offspring, offspring every broodstock, water quality and proximate analysis results. Data analysis used *Analysis Of Variance* (ANOVA) and continued with the *Duncan Multiple Range Test*.

The results of the regulation of the frequency byproduct of tofu suspension feeding on *M. macrocopa* were significantly different ($P < 0.05$) on the production *M. macrocopa* male offspring. The best frequency for producing *M. macrocopa* male offspring is the feeding byproduct of tofu twice a day, which can produce the highest total male children 31 ind/L.